

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Bati-Bati

SMP Negeri 2 Bati-Bati didirikan pada bulan Nopember 1985 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0594/D/1985/22, dengan nomor statistik sekolah 201 150 203 021.

Berdirinya sekolah ini diawali dengan permintaan masyarakat desa Banyu Irang, karena melihat banyaknya anak-anak yang mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang menengah pertama. Oleh karena itu maka atas kesepakatan bersama dan ijin pemerintah sehingga didirikanlah SMP Negeri 2 Bati-Bati

SMP Negeri 2 Bati-Bati berlokasi di Jalan A. Yani km. 50 Desa Banyu Irang kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut. Sekolah ini menempati sebidang tanah yang luasnya sekitar 20.000 m², yang sebelah utaranya berbatasan dengan jalan raya, sebelah selatan dan timur berbatasan dengan rumah penduduk, serta sebelah baratnya berbatasan dengan tanah kosong.

SMP Negeri 2 Bati-Bati mempunyai visi misi dan tujuan sekolah yaitu:

Visi Sekolah: SMP Negeri 2 Bati-Bati memiliki visi jauh kedepan, yakni dalam jangka waktu delapan tahun kedepan akan menghasilkan siswa yang “berbudi pekerti, berprestasi, berbudaya, bersih dan rindang berdasarkan iman dan taqwa”.

Misi Sekolah: Untuk mencapai visi tersebut SMP Negeri 2 Bati-Bati memiliki misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembinaan mental rohani yang berkesinambungan untuk menumbuhkan perilaku arif dalam berpikir, berbuat dan bertindak.
- b. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menyenangkan
- c. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan
- d. Melaksanakan kebersihan dan penghijauan sekolah secara berkesinambungan

Tujuan Sekolah:

- a. Membentuk perilaku siswa yang berbudi pekerti luhur
- b. Menghasilkan siswa yang berkualitas akademik dan non akademik
- c. Terbinanya hubungan kekeluargaan antar siswa, guru dan masyarakat
- d. Terciptanya lingkungan sekolah yang sejuk dan nyaman

2. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Bati-Bati

Pada tahun pelajaran 2007/2008 jumlah guru dan staf tata usaha tetap pada SMP Negeri 2 Bati-Bati sebanyak 22 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang Wakil kepala sekolah, 21 orang guru, dan 1 orang tata usaha. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha tetap SMP Negeri 2 Bati-Bati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Keadaan Guru dan staf tata usaha Tetap SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Syahrani, S. Pd/131641535	Kep Sek	S1 BK/Uniska
2.	Syamsul Bahri, S. Pd/131578255	Wakasek	S1 B. Ind/UNLAM
3.	Dra. Hj. Rosaidawati/131697551	Guru	S1 /Tarbiyah IAIN
4.	Rusdiansyah, S. Pd/131114722	Guru	S1 IPA /FMIFA
5.	Hamli, S. Pd/131400725	Guru	S1 B. Ing /UNLAM
6.	Latifah Banun, S. Pd/131830742	Guru	S1 IPS/FKIP UNLAM
7.	Damanhuri, BA/131648432	Guru	S1 PAI/IAIN Antasari
8.	Moh. Nasser, S. Pd	Guru	S1 Mate./ UNLAM
9.	Surya Winarna, S. Pd/132199669	Guru	S1 Mate./IKIP JOGJA
10.	Siti Sarah/131676230	Guru	S1 B. Ind/UNLAM
11.	Siti Asnah/131572948	Guru	D3 PPKN/UT
12.	Asnariah/131830764	Guru	D3 B. Ing/UNLAM
13.	Jatiah/131261886	Guru	D1 IPA/UNLAM
14.	Drs. H. M. Hanafi/132188186	Guru	S1 IPA/UNLAM
15.	Bustanul Arifin,S. Pd/132188187	Guru	S1 IPA/UNLAM
16.	Sri Mahayani, S. Pd/132208066	Guru	S1 Ekonomi/UNLAM
17.	Nurul Ulfah, SH/540017358	Guru	S1 Sejarah/UNLAM
18.	Aminah, S. Pd/540023005	Guru	S1 BK/UNISKA
19.	Hikmah Ruhiah, S. Pi/540028142	Guru	S1/AKTA IV UNLAM
20.	Indah Yuliana, S. Pi/540027990	Guru	S1/AKTA IV UNLAM
21.	Musrelawati, S. Hut/540027993	Guru	S1/AKTA IV UNLAM
22.	Noryati/540027996	Tata Usaha	SMA

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

Jumlah guru dan tenaga administrasi honorer sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 orang guru honorer, 2 orang TU honorer, 1 orang paman sekolah, dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi honorer SMP Negeri 2 Bati-Bati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi Honorer

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Eka Melati Yulistrina, S. Pd	Guru Honorer	S1 B. Indonesia
2.	Hj. Siti Rokhani	TU Honorer	-
3.	Wiwit Riyani	TU Honorer	SMEA
4.	Sutra Ali	Paman Sekolah	MIN
5.	Abdillah	Penjaga Sekolah	SMPN

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

3. Keadaan Siswa

Pada tahun pelajaran 2007/2008 SMP Negeri 2 Bati-Bati memiliki siswa sebanyak 155 orang. Siswa laki-laki sebanyak 88 orang, dan siswa perempuan sebanyak 67 orang yang keseluruhannya tersebar di tiga kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa pada SMP Negeri 2 Bati-Bati dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Data Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	11	16	27
2.	VII B	13	16	29
3.	VIII A	15	9	24
4.	VIII B	15	9	24
5.	IX A	17	9	26
6.	IX B	17	8	25
Jumlah		88	67	155

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

4. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Bati-Bati pada tahun pelajaran 2007/2008 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Data Keadaan Sarana-Prasarana SMP Negeri 2 Bati-Bati

No.	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Teori/Kelas	6 kelas
2.	Laboratorium IPA	-
3.	Laboratorium Bahasa	-
4.	Ruang Perpustakaan	-
5.	Ruang UKS	-
6.	Ruang koperasi	-
7.	Ruang BP/BK	-
8.	Ruang Kepala Sekolah	-
9.	Ruang guru	-
10.	Ruang tata usaha	-
11.	Ruang Osis	-
12.	Musholla	-
13.	WC guru	-
14.	WC siswa	-
15.	Gudang	-
16.	Sanggar MGMP/PKGgddffgbhnmkxsxdnncdbgn	-
17.	Komputer	2 set
18.	Mesin ketik	2 unit
19.	Mesin hitung	2 buah
20.	Mesin jahit	2 buah
21.	Brankas	2 buah
22.	Filening cabinet	8 buah
23.	Lemari	12 buah
24.	Rak buku	6 buah
25.	Meja guru	20 buah
26.	Kursi guru	20 buah
27.	Meja siswa	350 buah
28.	Kursi siswa	350 buah

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

5. Keadaan Komite Sekolah

Anggota komite sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati terdiri dari 5 orang yang mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Data Keadaan Komite Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati

No.	Nama	Jabatan	Latar Belakang
1.	Ngadino A. Ma.Pd	Ketua	Kep Sek SD
2.	Joniansyah, A. Ma.Pd	Wakil	Guru SD
3.	Hj. Siti Rokhani	Sekretaris	Staf TU SMPN 2
4.	Mil'ah A. Ma.Pd	Bendahara	Guru SD
5.	Siti Asnah	Seksi Dana	Guru SMPN 2

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

B. Profil dan Peran Komite SMP Negeri 2 Bati-Bati

Pada bagian ini akan disajikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu wawancara dan dokumenter beserta analisisnya. Maka didapat data sebagai berikut:

1. Profil Komite SMP Negeri 2 Bati-Bati

Di sini akan dipaparkan data-data hasil penelitian beserta analisisnya tentang keadaan komite SMP Negeri 2 Bati-Bati. Yakni tentang latar belakang berdirinya komite sekolah, struktur organisasi komite sekolah, pembagian tugasnya, sumber daya manusia dan karakteristiknya, program dan aktivitasnya, serta kontribusi (sumbangan) komite terhadap sekolah.

a. Latar Belakang Berdirinya Komite Sekolah

Komite sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati berdiri pada tahun 2002 dibentuk berdasarkan hasil musyawarah yang diikuti oleh kepala sekolah, dewan guru dan seluruh orang tua peserta didik. Pembentukannya di sekolah yakni di SMP Negeri 2 Bati-Bati.

Ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati Bapak Ngadino A. Ma. Pd menjelaskan bahwa sebelum komite sekolah terbentuk, kerjasama sekolah dengan

orang tua di kenal dengan BP3, kemudian pada tahun 2002 BP3 diganti dengan komite sekolah. Pembentukan komite sekolah berlangsung di gedung SMP Negeri 2 Bati-Bati melalui rapat anggota, yang diikuti oleh kepala sekolah, dewan guru dan seluruh orang tua atau wali peserta didik. Proses pembentukan pengurus komite sekolah tersebut yaitu diawali dengan menunjuk lima orang calon pengurus komite. Kemudian dibagikan kertas kepada setiap orang tua atau wali murid untuk memilih lima calon tersebut sehingga di dapatlah suara terbanyak dan dapat ditentukan siapa yang menjadi ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan seksi dana. ketua komite juga mengatakan dibentuknya komite sekolah karena komite adalah badan yang ikut serta dalam kemajuan pendidikan dan juga bertugas sebagai wali murid selain orang tuanya.¹

Pembentukan komite sekolah harus dilakukan secara transparan, akuntabel, dan demokratis. Transparan maksudnya pembentukan komite sekolah dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat khususnya masyarakat lingkungan sekolah. Akuntabel berarti pembentukan komite sekolah yang dilakukan oleh panitia persiapan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat baik secara substansi maupun finansial. Dan demokratis berarti bahwa proses pembentukan komite sekolah dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat khususnya masyarakat lingkungan sekolah baik secara musyawarah mufakat maupun melalui pemungutan suara.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 mekanisme pembentukan komite sekolah diawali dengan pembentukan panitia

¹Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

persiapan yang dibentuk oleh masyarakat atau dipelopori oleh orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat/pemimpin informal, dan kepala satuan pendidikan. Dan dalam pembentukan komite sekolah ada 7 langkah baku yang harus dilalui yaitu forum sosialisasi, penyusunan kriteria dan identifikasi bakal calon anggota (berdasarkan usulan masyarakat), seleksi anggota berdasarkan kriteria, pengumuman nama-nama bakal calon anggota guna menampung bila ada keberatan terhadap satu atau lebih bakal calon, pengumuman nama-nama calon yang sudah disepakati masyarakat, pemilihan komite sekolah berdasarkan musyawarah mufakat, penyampaian nama-nama komite sekolah terpilih.²

Dengan data tersebut diatas maka dapat diketahui bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati berdiri pada tahun 2002, yang dibentuk dengan melibatkan orang tua/wali peserta didik, kepala sekolah, dan dewan guru berdasarkan hasil musyawarah melalui pemungutan suara terbanyak. Maka dapatlah penulis analisis bahwa pembentukan komite SMP Negeri 2 Bati-Bati masih belum sesuai dengan mekanisme pembentukan komite sekolah Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 yang telah dipaparkan di atas.

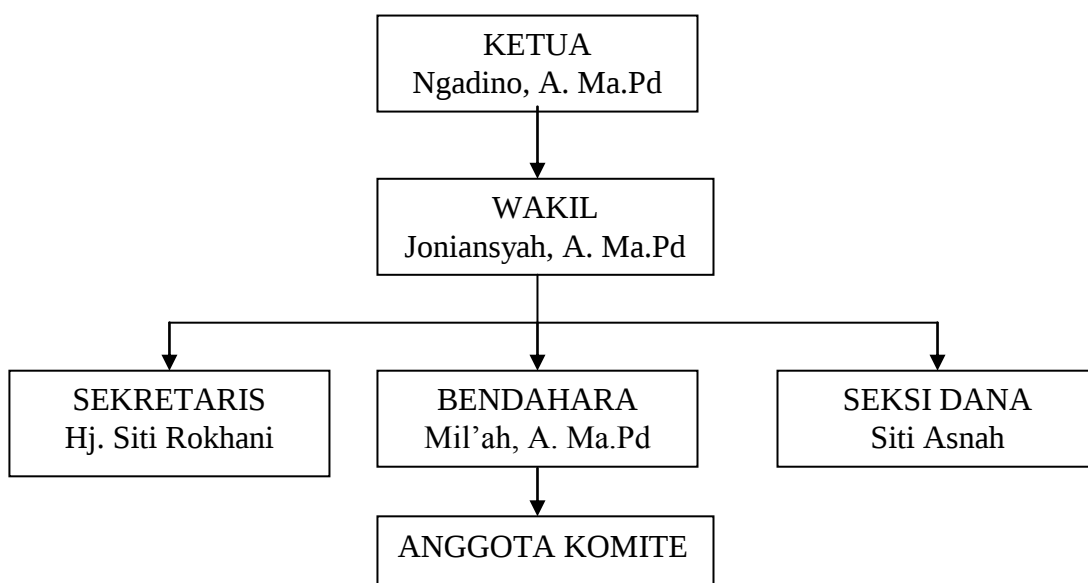
b. Struktur Organisasi Komite Sekolah

Ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati Bapak Ngadino A. Ma. Pd mengatakan bahwa mereka mempunyai struktur organisasi komite sekolah yang dibuat oleh ketua komite sekolah pada waktu rapat pemilihan pengurus komite.

²Yadi Haryadi, dkk, *Pemberdayaan Komite Sekolah Modul 1 Penguatan Kelembagaan Komite Sekolah*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), h. 5 - 6

Pembuatan struktur organisasi tersebut berdasarkan keputusan bersama atau musyawarah.³

Berdasarkan hasil dokumenter dengan staf TU maka data yang didapat tentang struktur organisasi komite sekolah adalah, ada 5 orang yang menjadi pengurus komite sekolah yaitu Ngadino A. Ma.Pd sebagai ketua, Joniansyah A. Ma.Pd sebagai wakil, Hj. Siti Rokhani sebagai sekretaris, Mil'ah A. Ma.Pd sebagai bendahara, dan Siti Asnah sebagai seksi dana. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Komite sekolah adalah suatu wadah atau organisasi kerjasama orang tua siswa baik itu di SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK. Komite sekolah tersebut dibentuk oleh para orangtua atau wali siswa setiap sekolah dalam suatu rapat anggota komite sekolah. Pengurus komite masing-masing terdiri atas ketua,

³Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

sekretaris, bendahara, dan seksi-seksi yang pembentukannya secara formatif terdiri atas unsur komite dan unsur sekolah dalam suatu rapat anggota komite sekolah masing-masing. Pengurus komite dilengkapi Kepala Sekolah masing-masing sebagai Pembina dan Badan Pemeriksa yang terdiri atas seorang ketua dan dua orang anggota. Pengurus komite ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah masing-masing, atas usul ketua komite berdasarkan hasil rapat anggota Komite Sekolah yang bersangkutan. Masa jabatan pengurus komite sekolah termasuk badan pemeriksa selama tiga tahun. Jika disepakati oleh anggota, pengurus dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya selama satu kali masa jabatan.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati sudah mempunyai struktur organisasi komite sekolah, tetapi strukturnya hanya dilengkapi dengan ketua komite, wakil, sekretaris, bendahara, seksi dana dan anggota komite saja. Dibuat berdasarkan keputusan bersama pada waktu rapat pemilihan pengurus komite.

c. Pembagian Tugas Komite Sekolah

Bapak Ngadino A. Ma. Pd mengatakan bahwa kami sebagai pengurus komite sekolah sudah mempunyai tugas masing-masing. Tugasnya sudah ditetapkan pada waktu pemilihan dalam rapat anggota komite, sesuai dengan jabatannya masing-masing selain dari tugas pokok komite. Pembagian tugas dilakukan melalui musyawarah.⁴

Komite sekolah mempunyai tugas pokok yaitu:

- 1) Membentuk pengurus komite melalui rapat anggota komite sesuai ketentuan
- 2) Menyusun program kerja setiap semester atau setiap tahun sekali

⁴ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

- 3) Menghimpun dana dengan persetujuan kepala sekolah masing-masing
- 4) Menyelenggarakan tata laksana administrasi umum dan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- 5) Menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan pengelolaan dana kepada anggota komite dan kepala sekolah masing-masing

Dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa, komite SMP Negeri 2 Bati-Bati masing-masing sudah diberikan tugas sesuai dengan jabatannya. Sehingga mereka punya tanggung jawab masing-masing yang harus dijalankan dan pembagian tugasnya dilakukan dengan jalan musyawarah.

d. Sumber Daya Manusia dan Karakteristiknya

Bapak Ngadino A. Ma. Pd selaku ketua komite sekolah mengatakan bahwa:

Yang menjadi pengurus komite sekolah di sini ada 5 orang yaitu ketuanya adalah saya, wakilnya adalah Joniansyah, sekretarisnya Hj. Siti Rokhani, Mil'ah sebagai bendahara, dan Siti Asnah sebagai seksi dana. Saya menjadi ketua komite sekolah dari tahun 2002 sampai sekarang dan pengurus komite yang lain menjabat dari tahun 2005 sampai sekarang.⁵

Keterangan dari Hj. Siti Rokhani selaku staf TU pada SMP Negeri 2 Bati-Bati, beliau mengatakan bahwa pengurus komite sekolah ada 5 orang yaitu Bapak Ngadino, Joniansyah, Hj. Siti Rokhani, Mil'ah, dan Siti Asnah. Diantaranya ada yang berlatar belakang sebagai kepala sekolah SDN, Staf TU SMPN 2, guru SDN, dan guru SMPN.⁶ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

⁵Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

⁶Wawancara dengan staf TU (Hj. Siti Rokhani), pada hari Senin tanggal 25 Februari 2008, di Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Bati-Bati.

No	Nama	Jabatan	Latar Belakang
1	Ngadino A. Ma.Pd	Ketua	Kep Sek SD
2	Joniansyah, A. Ma.Pd	Wakil	Guru SD
3	Hj. Siti Rokhani	Sekretaris	Staf TU SMPN 2
4	Mil'ah A. Ma.Pd	Bendahara	Guru SD
5	Siti Asnah	Seksi dana	Guru SMPN 2

Sumber: TU SMP Negeri 2 Bati-Bati Tahun Pelajaran 2007/2008

Dengan penyajian data di atas maka dapatlah penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati masih di bawah standar ketentuan mekanisme pembentukan komite sekolah yang sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002.

Sedangkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 mengharapkan pembentukan komite sekolah yang baku yaitu diawali dengan pembentukan panitia persiapan atas prakarsa masyarakat atau dipelopori oleh orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat, dan kepala satuan pendidikan. Panitia persiapan sekurang-kurangnya 5 orang terdiri atas kalangan praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan, serta orang tua atau wali peserta didik. Sedangkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa SDM dari pengurus komite SMP Negeri 2 Bati-Bati semua berlatar belakang dari bidang pendidikan.

e. Program dan Aktivitasnya

Penulis mendapatkan data dari pengurus komite sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan orang tua siswa tentang program dan aktivitas komite SMP Negeri 2 Bati-Bati. Data tersebut adalah sebagai berikut:

Bapak Ngadino A. Ma. Pd selaku ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati mewakili pengurus komite sekolah yang lain beliau mengatakan bahwa:

Kami punya program kerja yang harus dijalankan untuk satu tahun, program kerjanya kami buat satu tahun sekali pada waktu rapat anggota. Program yang kami jalankan antara lain seperti mengadakan peringatan pada tiap-tiap hari besar Islam, mengadakan lomba bidang studi biasanya diadakan untuk memperingati hari kemerdekaan pada tiap 17 Agustus, dan pramuka. *Alhamdulillah* kegiatannya berjalan dengan baik.⁷

Kepala sekolah dan beberapa guru, mereka juga mengatakan bahwa komite sekolah punya program kerja seperti mengadakan lomba bidang studi atau cerdas cermat yang dibimbing oleh guru bidang studi masing-masing, mengadakan peringatan hari besar Islam yang dibimbing oleh guru agama, serta kegiatan pramuka yang dibimbing oleh pembina pramuka. Program kerjanya dibuat setiap setahun sekali.⁸

Ibu Hujaimah yaitu salah satu orang tua dari siswa kelas 2 beliau mengatakan bahwa: *“anakku di sekolah umpat kegiatan pramuka, biasanya setiap hari selasa. Lawan setiap ada peringatan yang berhubungan dengan hari besar Islam anakku pasti umpat biasanya acaranya di mesjid”*.⁹

Menyusun program kerja adalah merupakan tugas pokok dari komite sekolah, penyusunan program kerja bisa di lakukan setiap semester atau setiap setahun sekali. Laporan hasil pelaksanaan program kerja pengurus komite harus disampaikan dalam rapat anggota komite yang dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

⁷ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

⁹ Wawancara dengan Orang Tua siswa (Ibu Hujaimah), pada hari Kamis tanggal 28 Pebruari 2008, di rumah beliau

Dari data diatas maka dapat penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati mempunyai program kerja yang dibuat satu tahun sekali dalam rapat anggota dan program kerjanya dilaksanakan untuk satu tahun.

f. Kontribusi (Sumbangan) Komite Terhadap Sekolah

Ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati Bapak Ngadino A. Ma. Pd mengatakan bahwa mereka selalu memberikan kontribusi (sumbangan) kepada sekolah berupa tenaga, dan pemikiran. Yaitu seperti memberikan masukan atau usulan untuk melakukan penggalangan dana kepada para orang tua untuk perbaikan di sekolah, seperti untuk perbaikan wc guru dan murid juga parkir sekolah yang dikemukakan dalam sebuah rapat dengan para orang tua siswa, kepala sekolah dan dewan guru.¹⁰

Kepala sekolah mengatakan bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati selalu memberikan kontribusi (sumbangan) berupa tenaga, dan pemikiran. Dalam rapat anggota mereka senantiasa berusaha memberikan dorongan kepada para orang tua dan masyarakat untuk ikut membantu dan berpartisipasi terhadap penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk apapun.¹¹

Salah satu orang tua dari peserta didik SMP Negeri 2 Bati-Bati, yaitu Ibu Hujaimah mengatakan bahwa *“aku bisa umpat rapat komite di SMP dalam rapat*

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

itu membicarakan tentang sumbangan sukarela sagan membaiki WC lawan maulah parkir”¹²

Kontribusi (sumbangan) bisa diberikan dalam bentuk apapun selama itu masih bersifat membantu sekolah, yaitu bisa dalam bentuk uang, pemikiran, atau tenaga.

Dari data yang diperoleh penulis tersebut dapatlah dianalisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati memberikan kontribusi (sumbangan) kepada sekolah berupa pemikiran, dan tenaga untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi di sekolah. Yaitu berupa dorongan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi terhadap perbaikan di sekolah dan juga penggalangan dana.

2. Peran Komite SMP Negeri 2 Bati-Bati

Di sini akan disajikan data-data hasil penelitian dan analisisnya tentang peran komite SMP Negeri 2 Bati-Bati. Yakni tentang perannya sebagai pemberi pertimbangan (*advisory agency*), sebagai pendukung (*supporting agency*), sebagai pengontrol (*controlling agency*) dan sebagai mediator (*mediator agency*).

a. Aspek Pemberi Pertimbangan (*Advisory Agency*) Dalam Penentuan Dan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan

Bapak Ngadino A. Ma. Pd selaku ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati menjelaskan bahwa pengurus komite sekolah selalu ikut terlibat atau selalu ikut memberikan pertimbangan dan masukan kepada sekolah. Misalnya saja yang berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka yaitu merencanakan atau menentukan waktu pelaksanaannya,

¹² Wawancara dengan Orang Tua siswa (Ibu Hujaimah), pada hari Kamis tanggal 28 Pebruari 2008, di rumah beliau

biayanya, tempatnya dan mencari pembina, pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pelaksanaan peringatan hari-hari besar. Mereka juga ikut serta mengetahui tentang RAPBS di SMP Negeri 2 Bati-Bati karena komite juga diikuti sertakan dalam rapatnya, serta ikut membantu baik dengan tenaga dan masukan dalam perbaikan di sekolah, seperti perbaikan wc dan parkir.¹³

Anggota pengurus komite SMP Negeri 2 Bati-Bati yakni Hj. Siti Rokhani juga membenarkan apa yang telah dijelaskan oleh ketua komite sekolah di atas. Bahwa mereka juga ikut terlibat dalam memberikan masukan dan pertimbangan terhadap sekolah baik itu dalam hal perencanaan pelaksanaan program ekstrakurikuler, ikut serta mengetahui tentang RAPBS dan ikut serta dalam perbaikan di sekolah.¹⁴

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati juga menjelaskan bahwa pengurus komite SMP Negeri 2 Bati-Bati selalu ikut serta memberikan masukan, ide dan pertimbangan yaitu dalam perbaikan sarana prasarana sekolah seperti perbaikan wc dan perbaikan parkir, memberikan bantuan dan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler diantaranya dengan mencari pembina pramuka, serta ikut serta dalam rapat RAPBS.¹⁵

Adapun berdasarkan teoritisnya komite sekolah merupakan suatu lembaga pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan

¹³ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

¹⁴ Wawancara dengan Staf TU (Hj. Siti Rokhani), pada hari Senin tanggal 25 Februari 2008, di Kantor Tata Usaha SMP Negeri 2 Bati-Bati.

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Februari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan. Pemberian pertimbangan ini dapat di berikan oleh komite sekolah pada kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran
2. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan visi, misi, tujuan, kebijakan, program dan kegiatan pendidikan di sekolah.
3. Memberikan pertimbangan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan (PAKEM)
4. Memberikan masukan dan pertimbangan kepada sekolah dalam penyusunan RAPBS
5. Memberikan pertimbangan kepada sekolah dalam rangka pengembangan kurikulum

Dapatlah penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati juga ikut memberikan pertimbangan dan masukan kepada sekolah walaupun hanya dalam beberapa hal saja, seperti dalam perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler contohnya pada kegiatan pramuka, kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar. Juga ikut serta mengetahui tentang RAPBS di SMP Negeri 2 Bati-Bati karena komite juga diikuti sertakan dalam rapatnya, serta ikut membantu baik dengan tenaga dan masukan dalam perbaikan di sekolah, seperti perbaikan wc dan parkir.

- b. Aspek Pendukung (*Supporting Agency*) Baik Yang Berwujud Finansial, Pemikiran Dan Tenaga

Ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati mengatakan bahwa:

Kami pengurus komite SMP Negeri 2 Bati-Bati ikut memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dukungan yang kami berikan bisa berupa pemikiran, tenaga dan kami juga membantu mencari dana dengan melakukan penggalangan dana melalui orang tua siswa. Kami sangat mendukung terhadap adanya kegiatan di sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler, penjangkaran tidak mampu, pemberian bimbingan kepada anak bermasalah, perbaikan sarana prasarana sekolah, dan lain-lain. Oleh karena itu supaya semua kegiatan tersebut bisa terlaksana maka kami selaku komite sekolah berusaha mendorong para orang tua dan masyarakat untuk ikut membantu dan berpartisipasi dalam bentuk apapun.¹⁶

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati beliau mengatakan bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati juga ikut memberikan dukungan terhadap sekolah baik itu berupa pemikiran dan tenaga. Seperti memberikan masukan atau ide dan membantu dalam mencari dana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perbaikan sarana prasarana sekolah dan penjangkaran anak tidak mampu yaitu selain dengan cara melihat dari identitas siswa mereka juga meminta bantuan kepada komite untuk mencari informasi langsung, serta membantu memberikan bimbingan kepada anak yang bermasalah seperti yaitu dengan mendatangi dan menanyakan langsung kepada orang tua nya di rumah.¹⁷

Berdasarkan teoritisnya salah satu peran dari komite sekolah adalah sebagai lembaga pendukung (*supporting agency*) dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Yaitu dalam mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dalam bentuk kegiatan-kegiatan seperti mendorong orang tua dan masyarakat

¹⁶ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

¹⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

untuk berpartisipasi dalam pendidikan, mengadakan pertemuan secara berkala dengan *stakeholders* di lingkungan sekolah, mendorong peran serta masyarakat dan dunia usaha/industri untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu, menggalang dana dalam rangka pembiayaan pendidikan, melakukan kerja sama masyarakat dan pemerintahan.

Dengan penyajian data di atas dapatlah penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati ikut memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Seperti memberikan masukan dan membantu dalam mencari dana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan perbaikan sarana prasarana sekolah, serta membantu memberikan bimbingan kepada anak yang bermasalah, juga memberikan dorongan kepada para orang tua dan masyarakat agar mau membantu dan berpartisipasi dalam bentuk apapun.

c. Aspek Pengontrol (*Controlling Agency*) Dalam Rangka Transparansi Dan Akuntabilitas Penyelenggaraan Pendidikan

Hasil wawancara penulis dengan ketua komite sekolah beliau mengatakan bahwa mereka (pengurus komite sekolah) ikut serta melakukan pengontrolan atau pengawasan terhadap kegiatan di sekolah agar terciptanya keterbukaan dan penyelenggaraan pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pengontrolan yang mereka lakukan adalah terhadap proses pelaksanaan program ekstrakurikuler yaitu seperti kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari selasa sore di sekolah, mereka datang ketempat dilaksanakannya kegiatan pramuka untuk memantau bagaimana kegiatannya apakah berlangsung dengan lancar seperti yang diinginkan. Begitu juga dengan kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar, mereka biasanya ikut menghadiri, sambil memantau

kegiatan tersebut untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatannya dan hambatan yang mungkin terjadi. Kegiatan keagamaan yang biasa diperingati adalah Isra Mi'raj, Maulid dan buka puasa bersama. Dan hari-hari besar seperti 17 Agustus yang banyak diadakan berbagai perlombaan seperti lari karung, volley, sepak bola, basket, baca puisi dan cerdas cermat. Komite juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana Bos yaitu dengan cara menanyai peserta didik satu-satu tentang penggunaan dana Bos tersebut, untuk mengetahui apakah sesuai atau tidak penggunaan dananya.¹⁸

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati mengatakan bahwa:

Komite SMP Negeri 2 Bati-Bati juga ikut melakukan pengawasan dan evaluasi. Karena ketua komite sekolah selalu datang dan meninjau kesekolah untuk melihat atau memantau dan bertanya langsung tentang kegiatan dan keadaan sekolah. Jika ditemukan suatu masalah maka kami diskusikan untuk menemukan jalan keluarnya.¹⁹

Adapun berdasarkan teorinya bahwa komite sekolah adalah sebagai pengontrol (*controlling agency*), yakni suatu badan yang melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

Pengontrolan atau monitoring dilakukan secara berkesinambungan selama pelaksanaan program, sedangkan evaluasi dilakukan setelah program dilaksanakan secara tuntas. Monitoring dan evaluasi dilakukan baik secara internal maupun secara eksternal. Secara internal adalah oleh sekolah sendiri yaitu kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Secara eksternal monitoring dan

¹⁸ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau.

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan atau instansi terkait (pusat/daerah) dan juga oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau kelompok profesional yang bergerak di bidang pendidikan.

Maka dapatlah penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati juga ikut melakukan pengontrolan yakni terhadap proses pelaksanaan program ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, kegiatan keagamaan dan peringatan hari-hari besar serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana Boss.

d. Aspek Mediator (*Mediator Agency*) Antara Pemerintah Dengan Masyarakat

Dari hasil wawancara dengan ketua komite SMP Negeri 2 Bati-Bati, penulis mendapatkan data bahwa mereka sering mengadakan rapat komite, seperti membicarakan pengusulan perbaikan sarana prasarana di sekolah. Rapat tersebut diikuti oleh komite sekolah, kepala sekolah, dewan guru, dan orang tua atau wali peserta didik. Rapatnya diadakan di sekolah dilaksanakannya berdasarkan dengan melihat kondisi sekolah. Setelah mereka mendapatkan cara untuk mengatasinya yaitu dengan meminta bantuan sumbangan kepada para orang tua siswa mereka juga mengajukan permohonan kepada pemerintah untuk perbaikan demi lancarnya pendidikan.²⁰

Kepala sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati juga mengatakan bahwa mereka (komite dan kepala sekolah) pernah bahkan sering mengadakan rapat untuk membicarakan suatu persoalan yang di dapat di sekolah untuk mencari cara pemecahannya, dengan mengikut sertakan para dewan guru dan orang tua siswa.

²⁰ Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah (Bp. Ngadino A. Ma. Pd), pada hari Minggu tanggal 2 Maret 2008, di rumah beliau

Seperti membicarakan mengenai perbaikan dan melengkapi sarana prasarana di sekolah karena sarana prasarana sekolah belum memadai.²¹

Berdasarkan teoritisnya komite sekolah adalah suatu lembaga penghubung atau mediator (*mediator agency*) antara masyarakat dan pemerintah. Karena pendidikan tidak terlepas dari adanya keterlibatan pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Hubungan atau mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan itu seperti, komite sekolah melakukan kerjasama dengan masyarakat baik perorangan, organisasi pemerintah dan kemasyarakatan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Komite sekolah menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat, serta mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus komite sekolah dan kepala sekolah yang telah disajikan di atas maka dapatlah penulis analisis bahwa komite SMP Negeri 2 Bati-Bati sering mengadakan rapat komite, seperti untuk membicarakan masalah perbaikan sarana prasarana di sekolah, dengan mengikutsertakan para orang tua atau wali peserta didik, Kepala Sekolah, dewan guru dan juga pemerintah. Karena setelah mereka menemukan jalan keluar untuk memecahkan masalahnya mereka juga meminta bantuan kepada pemerintah dengan mengajukan permohonan bantuan perbaikan.

²¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah dan beberapa guru (Bp. Syakhrani dan beberapa guru), pada hari Senin tanggal 25 Pebruari 2008, di Kantor Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Bati-Bati.

**BAGAN PERAN KOMITE SEKOLAH YANG TELAH DIJALANKAN
PADA SMP NEGERI 2 BATI-BATI**

Pemberi pertimbangan (<i>advisory agency</i>)	Pendukung (<i>supporting agency</i>)	Pengontrol (<i>controlling agency</i>)	Mediator (<i>mediator agency</i>)
Memberikan pertimbangan dan masukan kepada sekolah dalam hal: 1. Perencanaan dan pelaksanaan program ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka yaitu merencanakan atau menentukan waktu pelaksanaannya, biayanya, tempatnya dan mencari pembimbingnya. Begitu juga dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pelaksanaan peringatan hari-hari besar. 2. Ikut serta mengetahui tentang RAPBS karena komite juga diikuti sertakan dalam rapatnya 3. Ikut membantu dengan tenaga dan masukan dalam perbaikan di sekolah, seperti perbaikan wc dan parkir.	1. Mencarikan dana untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler 2. Memberikan masukan atau ide dan membantu perbaikan sarana prasarana sekolah 3. Memberikan bimbingan kepada anak yang bermasalah 4. Membantu melakukan penjangkauan anak tidak mampu	1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler seperti kegiatan pramuka, kegiatan keagamaan dan hari-hari besar 2. Pengontrolan terhadap penggunaan dana Boss dengan cara menanyai peserta didik satu-satu tentang penggunaan dana Boss tersebut	1. Mengadakan rapat komite dengan para orang tua peserta didik, kepala sekolah dan dewan guru untuk membicarakan atau memecahkan masalah tentang perbaikan dan melengkapi sarana prasarana sekolah. Setelah itu baru mengajukan permohonan kepada pemerintah